

# Yuliana Dewilda Besi

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 04-Jun-2022 01:23AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1850171682

**File name:** Yuliana\_Dewilda\_Besi.docx (36.71K)

**Word count:** 850

**Character count:** 5636

**1**  
**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN TANAMAN**  
**TOMAT DI KELOMPOK TANI TARUNA MANDIRI**  
**DESA SUMBEREJO KECAMATAN BATU KOTA BATU**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**YULIANA DEWILDA BESI**  
**2017310099**

**9**  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi**  
**MALANG**  
**2022**

## RINGKASAN

Tingkat pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi, karena pendapatan merupakan ukuran tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Ketika suatu perekonomian mengalami pertumbuhan ekonomi, itu dianggap baik. Perekonomian yang baik menjamin kesejahteraan masyarakat di daerah yang bersangkutan. Modal adalah aset yang dimiliki oleh seorang pengusaha dalam bentuk barang atau uang untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan industri krupuk singkong pada Home Industri Heru di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu merupakan tujuan dari penelitian ini. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini dan pendekatan korelatif yang dilakukan pada 9 orang responden yaitu pimpinan dan karyawan home industry krupuk Heru di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Cara mengumpulkan data yaitu dengan kuesioner tentang modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan industri krupuk singkong, yang kemudian diuji menggunakan SPSS berupa regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Ada pengaruh modal terhadap pendapatan industri krupuk singkong pada home industri Heru di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, dengan nilai  $t_{hitung} = 11,899$  dan  $sig. 0,010$ ; Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan industri krupuk singkong pada home industri Heru di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, dengan nilai  $t_{hitung} = 0,800$  dan  $sig. = 0,46$ ; Tidak ada pengaruh teknologi terhadap pendapatan industri krupuk singkong pada home industri Heru di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, dengan nilai  $t_{hitung} = 2,700$  dan  $sig. = 0,063$ ; Ada pengaruh modal, pendidikan dan teknologi secara simultan terhadap pendapatan industri krupuk singkong pada home industri Heru di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, dengan nilai  $F_{hitung} = 11,899$  dan  $sig. 0,010$ ; Variabel modal yang paling berpengaruh terhadap pendapatan industri krupuk singkong pada home industri Heru di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

**Kata kunci : penyuluh, pertanian, tanaman tomat**

## PENDAHULUAN

**1. Latar Belakang**

Penyuluhan pertanian adalah program pendidikan nonformal bagi petani yang meliputi kegiatan pengetahuan dan keahlian penyuluh bagi petani dan keluarganya melalui inkuiri dan pengajaran pengetahuan. Di sisi lain penyuluh adalah ahli pertanian yang mampu mendidik petani, penyuluh terus mendorong, memberikan masukan dan meningkatkan pengetahuan petani sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan petani. (Mardikanto, 2010).

Upaya untuk tingkatan SDM pertanian khususnya petani adalah kegiatan konsultasi pertanian. Sosialisasi pertanian berarti memberdayakan petani, keluarganya, dan masyarakat agribisnis melalui pendidikan nonformal di bidang pertanian, memberdayakan diri di berbagai bidang untuk meningkatkan pendapatannya, baik secara ekonomi, sosial dan politik. Dan kekayaan. Makhlu. Mempromosikan kegiatan sebagai proses pembelajaran bagi petani melalui pendekatan kelompok (antara anggota kelompok dan kelompok) untuk mencapai kolaborasi yang lebih efektif, mengubah petani, memulai bisnis baru, mengatasi berbagai risiko bisnis dan pendapatan berulang yang memungkinkan Anda menerapkan prinsip bisnis dengan benar. Kegiatan sosialisasi diharapkan dapat membawa perubahan perilaku dan bentuk kegiatan, serta perubahan pola pikir, gaya kerja, gaya hidup, pengetahuan dan sikap. (Salim, 2011).

peran yang sangat penting sebagai proses komunikasi bagi pembangunan nasional baik untuk kesenjangan perilaku antara pejabat pemerintah lainnya maupun kesenjangan perilaku antara petani, jembatan antara dunia penelitian dan praktik pertanian (Mardikanto, 2010). Dalam kegiatan pendampingan pertanian, peran tenaga pendamping mulai berkembang sebagai peran persiapan bagi petani dan pemangku kepentingan lainnya di sektor pertanian, yang ditandai dengan kemampuan menemukan, mengumpulkan, memanfaatkan, mendorong dan membina petani. Mengoperasikan lembaga pelatihan kejuruan. Selain mengubah model pembangunan pertanian, sosialisasi pertanian akan dilakukan melalui pendekatan partisipatif, lebih memfasilitasi keterlibatan aktif petani dan pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam bisnis pertanian.. (Deptan, 2016).

Potensi tanaman tomat di desa Sumberejo sangat potensial untuk dikembangkan. Di desa, petani menggunakan lahan basah sebagai tempat menanam bibit tomat, yang ditambah dengan areal budidaya, sehingga lahan untuk menanam tomat juga cukup luas..

Kondisi penyuluh pertanian di desa Sumberejo pada dasarnya memiliki tugas tertentu, yaitu membantu mengembangkan usaha pertanian dan membantu mengubah pola pikir (mindset) petani di desa tersebut. Selanjutnya penyuluh juga berperan penting dalam mengambil keputusan dan tindakan yang dapat mengubah petani menjadi lebih baik. Penelitian ini penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis beberapa peran penyuluh pertanian dalam pengembangan tanaman tomat di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu.

## 2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran penyuluh dalam pengembangan tanaman tomat di Kelompok Tani Taruna Mandiri Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu ?
2. Bagaimana peran penyuluh dalam menyikapi kendala-kendala yang dihadapi oleh petani pada pengembangan tanaman Tomat ?

## 3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peran penyuluh pertanian dalam pengembangan tanaman Tomat di Kelompok Tani Taruna Mandiri di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu.
2. Untuk menganalisis peran penyuluh pertanian dalam menyikapi kendala-kendala yang dihadapi petani pada pengembangan tanaman tomat di Kelompok Tani Taruna Mandiri, di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu.

## 4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penelitian ini  
Sebagai bentuk pembelajaran salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian UNTRI.
2. Bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan perbandingan untuk dapat mengembangkan penelitiannya yang tentu memberi manfaat lebih banyak bagi dunia pertanian.

3. Sebagai referensi untuk perkembangan ilmu tentang pengembangan tanaman tomat di masa mendatang.
4. Bagi masyarakat petani sebagai bahan untuk memperbaiki kondisi kelompok

# Yuliana Dewilda Besi

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	4%
4	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.um-palembang.ac.id">repository.um-palembang.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://angalul.com">angalul.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On